

PENINGKATAN PENGELOLAAN ARSIP PEMERINTAHAN NEGERI SAMETH, KECAMATAN PULAU HARUKU, KABUPATEN MALUKU TENGAH

**Deflin Tresye Nanulaitta¹⁾, Maria Marlyn Tetelepta²⁾, Victorio Fernando Nahuway³⁾,
Wylda Olivia Kowey⁴⁾, Cynthia Imelda Tjokro⁵⁾, Carla Carolien Tousalwa⁶⁾, Leonora
Ferdinandus⁷⁾ dan Valon Payer⁸⁾**

^{1,8}Jurusran Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon

E-mail: deflinnanulaitta3@gmail.com

Abstract

Effective Archive Management is a crucial aspect of government administration, supporting sound decision-making, strategic planning, and policy evaluation. However, in many government institutions, particularly at the village level, archive management is often carried out conventionally, leading to inefficiencies and the potential loss of vital information. This research aims to enhance the capacity of village government employees in archive management through comprehensive training. The training, conducted in Negeri Sameth, Kecamatan Pulau Haruku, was designed to provide a deep understanding of effective archival systems, encompassing fundamental principles, management techniques, and the use of information technology, as well as hands-on practice in archive management. The training results showed a significant increase in participants' understanding of basic archival concepts (85%), as well as the acquisition of essential practical skills. The training contributed to improved administrative efficiency, transparency, and accountability in the management of public information, which supports data-driven decision-making and builds public trust in the village government. This archive management training represents a strategic investment in human resource capacity building and the enhancement of government quality at the village level, which in turn has a positive impact on the community. Continuous evaluation and development of training programs, as well as support from local governments and related institutions, are needed to ensure sustainability and greater benefits.

Keywords: Archive Management, Negeri Sameth Government

PENDAHULUAN

Pengelolaan arsip merupakan fondasi krusial dalam administrasi pemerintahan, sering kali menjadi aspek yang kurang mendapat perhatian namun memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Arsip, lebih dari sekadar tumpukan dokumen, adalah sumber informasi vital yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan strategis, dan evaluasi kebijakan yang komprehensif. Pentingnya pengelolaan arsip yang baik secara eksplisit ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang menekankan kontribusinya terhadap transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Hal ini krusial karena transparansi dan akuntabilitas merupakan pilar utama dalam membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah (Presiden Republik Indonesia, 2018).

Dalam konteks pemerintahan, arsip memiliki peran ganda. Pertama, arsip berfungsi sebagai bukti sejarah yang merekam perjalanan dan perkembangan suatu pemerintahan,

memberikan konteks dan pemahaman terhadap kebijakan yang telah diambil. Kedua, arsip merupakan dokumentasi aktivitas yang lengkap, mencatat setiap kegiatan dan keputusan yang diambil oleh pemerintah. Ketiga, arsip berperan sebagai alat kontrol yang efektif, memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja mereka, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemahaman yang mendalam tentang fungsi arsip ini sangat penting untuk menyadari betapa krusialnya pengelolaan arsip yang baik.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan arsip di banyak instansi pemerintah, terutama di tingkat desa, sering kali masih dilakukan dengan cara yang konvensional. Metode penyimpanan fisik tanpa sistem pengkodean yang jelas masih menjadi praktik umum, yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian arsip dan meningkatkan risiko kehilangan informasi penting. Penelitian yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (2020) menunjukkan bahwa banyak pemerintah desa yang belum mengadopsi sistem pengelolaan arsip modern, yang mengakibatkan inefisiensi dan potensi hilangnya informasi berharga.

Lebih jauh, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan arsip di kalangan pegawai pemerintah desa dapat memperburuk masalah ini. Budianto (2022) menyoroti bahwa kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan kebingungan, kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan bahkan hilangnya dokumen penting. Hal ini menciptakan tantangan yang signifikan bagi pemerintah desa dalam menjalankan tugas administrasi mereka secara efektif. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan arsip akan kesulitan dalam mengelola informasi, yang pada gilirannya dapat menghambat kinerja pemerintahan.

Sebagai salah satu bentuk kontribusi Politeknik Negeri Ambon dalam penguatan kapasitas aparatur pemerintahan dalam pengelolaan arsip, dilakukan pelatihan pengelolaan arsip oleh civitas akademika pada Jurusan Administrasi Niaga. Pelatihan ini penting untuk dilakukan dalam upaya untuk memperkuat kapasitas pengelola arsip di desa sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Untuk itu kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon. Pelaksanaan kegiatan di tingkat desa sekaligus sebagai kontribusi perguruan tinggi dalam membantu pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan terkait pengelolaan arsip yang dihadapi hingga saat ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan arsip ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan nyata akan peningkatan kapasitas aparatur Negeri Sameth

dalam tata kelola administrasi. Arsip yang dikelola secara baik bukan hanya mendukung kelancaran birokrasi, tetapi juga menjadi dasar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah negeri. Dengan adanya pelatihan ini, aparatur Negeri Sameth dapat lebih terampil dan sistematis dalam menata, menyimpan, serta memanfaatkan arsip sebagai alat kendali dan dasar pengambilan keputusan. Hal ini penting karena tanpa pengelolaan yang memadai, potensi terjadinya tumpang tindih administrasi, kehilangan dokumen penting, hingga kesalahan kebijakan menjadi semakin besar.

Dalam konteks ini, pelatihan pengelolaan arsip yang dilaksanakan di Negeri Sameth, Kecamatan Pulau Haruku, menjadi sangat relevan dan strategis. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang sistem kearsipan yang efektif, yang mencakup prinsip-prinsip dasar, teknik-teknik pengelolaan, dan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pada praktik langsung dalam pengelolaan arsip, yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pegawai pemerintah di Negeri Sameth dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola arsip, sehingga dapat mendukung kinerja pemerintahan yang lebih baik dan memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada masyarakat.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan pegawai pemerintah desa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan arsip. Dengan meningkatkan kapasitas ini, diharapkan dapat tercipta sistem administrasi pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Hal ini akan berdampak positif bagi masyarakat, karena mereka akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik, informasi yang lebih mudah diakses, dan kepercayaan yang lebih besar terhadap pemerintah. Pelatihan ini merupakan investasi penting dalam pembangunan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pemerintahan di Negeri Sameth.

Bagi pengelola arsip di Negeri Sameth, kegiatan ini memberikan manfaat langsung berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis, mulai dari pemahaman prinsip-prinsip dasar kearsipan, teknik penyimpanan modern, hingga pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengelolaan arsip. Selain itu, pelatihan ini juga memberi ruang bagi peserta untuk praktik langsung, sehingga mereka tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks kerja sehari-hari. Dengan begitu, kualitas pelayanan publik di Negeri Sameth dapat meningkat dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sementara itu, bagi Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon, kegiatan pengabdian ini menjadi sarana aktualisasi ilmu sekaligus implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pelatihan ini, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, menguji relevansi teori yang diajarkan di kampus dengan kondisi nyata di lapangan, serta memperkaya pengalaman praktis mahasiswa dalam pengelolaan arsip. Lebih jauh, kegiatan ini memperkuat peran jurusan sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam pembangunan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di bidang administrasi pemerintahan.

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan arsip di Negeri Sameth bukan sekadar agenda rutin pengabdian masyarakat, tetapi sebuah langkah strategis yang memberi nilai tambah bagi semua pihak: pemerintah negeri memperoleh aparatur yang lebih kompeten, masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih baik, dan Politeknik Negeri Ambon memperkuat kontribusinya dalam pengembangan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemajuan daerah.

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Arsip Pemerintahan Negeri Sameth, Kecamatan Pulau Haruku, dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pemerintah Negeri Sameth untuk mengumpulkan informasi awal mengenai kondisi pengelolaan kearsipan, termasuk tantangan yang dihadapi. 2) Melakukan analisis dan pendalaman terhadap temuan dari hasil koordinasi dan konsultasi tersebut. 3) Menentukan skenario dan topik materi pelatihan, serta memilih narasumber dan fasilitator untuk pelaksanaan pelatihan. 4) Melaksanakan pelatihan yang dilengkapi dengan observasi dan wawancara kepada peserta dan pemerintah Negeri Sameth. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dari tanggal 26 - 27 Juni 2025, di Kantor Pemerintahan Negeri Sameth. Metode pelatihan terdiri dari sesi teori dan praktik, di mana peserta diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan arsip, teknik-teknik pengarsipan yang efisien, dan penggunaan perangkat lunak pengelolaan arsip. Peserta juga melakukan praktik langsung dalam pengorganisasian arsip dan simulasi pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta yang terdiri dari pegawai pemerintah dan guru sekolah, yang dibagi menjadi 5 kelompok kecil untuk mendukung interaksi dan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan arsip yang dilaksanakan di Negeri Sameth telah menghasilkan dampak yang signifikan dan komprehensif, yang mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas administrasi pemerintahan desa. Hasil-hasil ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Pertama, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep dasar pengelolaan arsip. Sebanyak 85% peserta melaporkan bahwa mereka kini memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip kearsipan, jenis-jenis arsip, serta siklus hidup arsip. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil memberikan dasar pengetahuan yang kuat bagi peserta. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Mulyadi (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan komprehensif dapat secara efektif meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan arsip dalam administrasi pemerintahan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar ini menjadi fondasi penting bagi peserta untuk mengelola arsip secara efektif dan efisien.

Kedua, peserta juga memperoleh keterampilan praktis yang esensial dalam pengelolaan arsip. Mereka telah dilatih dalam teknik-teknik pengarsipan yang efisien, penggunaan sistem pengkodean yang terstruktur, serta cara memanfaatkan perangkat lunak pengelolaan arsip modern. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung, sehingga peserta dapat langsung menerapkan keterampilan yang baru mereka peroleh. Melalui sesi praktik, peserta dapat langsung menerapkan keterampilan ini, yang membuat mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas pengelolaan arsip di lingkungan kerja mereka. Menurut Supriyadi (2020), keterampilan praktis yang diperoleh dari pelatihan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan arsip. Keterampilan ini memungkinkan peserta untuk mengelola arsip dengan lebih baik, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan sehari-hari.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ada beberapa manfaat yang signifikan bagi peserta dan pemerintahan Negeri Sameth secara keseluruhan. Pertama, peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan arsip berkontribusi pada efisiensi administrasi. Dengan pengelolaan arsip yang lebih terstruktur dan sistematis, pegawai pemerintah dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan tepat, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan oleh Rachman (2021) yang menyebutkan bahwa sistem kearsipan yang baik dapat meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan dan

meningkatkan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, akses cepat terhadap arsip yang relevan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dalam berbagai aspek pemerintahan, mulai dari perencanaan pembangunan hingga penanganan masalah sosial. Efisiensi administrasi yang meningkat juga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kedua, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi publik. Dengan sistem kearsipan yang efektif, informasi dapat diakses dengan mudah oleh pegawai pemerintahan, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan berbasis data. Menurut Hidayah (2022), transparansi dalam pengelolaan arsip adalah salah satu kunci untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Ketika masyarakat memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan terkini, mereka akan lebih percaya pada proses pengambilan keputusan pemerintah dan merasa lebih terlibat dalam pembangunan daerah. Peningkatan transparansi juga dapat mengurangi potensi korupsi dan meningkatkan akuntabilitas pejabat publik.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari pelatihan ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di pemerintahan desa sangatlah penting. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai pemerintah, kita dapat menciptakan pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Setiawan (2021), yang menekankan bahwa peningkatan kapasitas pegawai pemerintah melalui pelatihan tidak hanya berpengaruh pada kinerja individu, tetapi juga pada kualitas layanan publik secara keseluruhan. Pelatihan pengelolaan arsip ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) di Negeri Sameth.

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan arsip di Negeri Sameth bukan hanya berhasil meningkatkan kompetensi pegawai, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan pemerintahan yang lebih baik. Ke depan, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan program pelatihan yang dapat menjawab tantangan baru dalam pengelolaan arsip dan administrasi pemerintahan. Selain itu, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan instansi terkait untuk memastikan keberlanjutan dari program ini dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

SIMPULAN

1. Pelatihan pengelolaan arsip di Negeri Sameth berhasil meningkatkan kapasitas pegawai pemerintah desa dalam memahami konsep dasar, teknik pengelolaan, dan penggunaan teknologi terkait kearsipan.
2. Pelatihan berkontribusi pada peningkatan efisiensi administrasi melalui pengelolaan arsip yang lebih terstruktur dan sistematis, memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan tepat.
3. Pelatihan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi publik, yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
4. Peningkatan kapasitas pegawai pemerintah desa melalui pelatihan memberikan dampak positif bagi masyarakat, berupa pelayanan yang lebih baik dan akses informasi yang lebih mudah.
5. Pelatihan merupakan investasi strategis dalam pembangunan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pemerintahan di tingkat desa.
6. Diperlukan evaluasi dan pengembangan program pelatihan berkelanjutan serta dukungan dari pemerintah daerah dan instansi terkait untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. (2022). Pengelolaan Arsip di Pemerintahan Desa: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 45-58.
- Presiden Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Mulyadi, R. (2021). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Arsip dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 78-90.
- Rachman, A. (2021). Peran Sistem Kearsipan dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Manajemen Publik*, 15(1), 45-56.
- Supriyadi, D. (2020). Keterampilan Praktis dalam Pengelolaan Arsip: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Kearsipan*, 8(1), 34-50.
- Setiawan, D. (2021). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Administrasi Publik. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 67-80.